

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Sikap Nasionalisme Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Ruang 1 FKIP UNJA Angkatan 2020 di Era Globalisasi 4.0 dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap nasionalisme mahasiswa pendidikan bahasa inggris ruang 1 fkip unja angkatan 2020 di era globalisasi 4.0 berada pada kategori buruk .

Adapun hal-hal yang menjadi penyebab buruknya sikap nasionalisme mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris ini adalah masih kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya memiliki sikap nasionalisme untuk menjadi seorang warga negara yang baik. Selanjutnya prodi pendidikan Bahasa Inggris yang terlalu internasional serta kurangnya upaya dosen serta prodi dalam menonjolkan budaya-budaya lokal terhadap mahasiswanya menjadi penyebab buruknya sikap nasionalisme mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris.

Selain itu, pesatnya perkembangan arus globalisasi serta semakin canggihnya teknologi perkembangan zaman mengakibatkan semakin mudahnya berbagai macam akses informasi dicari dan didapatkan hanya dari satu genggaman saja membuat mahasiswa kurang berminat akan kebudayaan daerah.

Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap nasionalisme mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris berada pada kategori yang buruk dimana hal ini dapat dilihat dari 7 (tujuh) indikator sikap nasionalisme yang dijadikan pedoman untuk melakukan wawancara terhadap para informan.

Adapun hal-hal atau upaya yang dapat dilakukan prodi pendidikan Bahasa Inggris adalah bisa dimulai dari dosen-dosen yang memadukan bahasa Inggris dengan unsur-unsur kebudayaan lokal seperti membuat video tarian atau nyanyian lokal dengan menggunakan bahasa Inggris, mengadakan seminar terkait pentingnya mahasiswa memiliki sikap nasionalisme yang baik dan masih banyak lagi hal lainnya.

## **1.2 Implikasi**

Implikasi dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, sikap nasionalisme mahasiswa dapat memiliki beberapa implikasi yang penting. Pertama-tama, sikap nasionalisme dapat membantu membangun kesadaran dan identitas nasional yang lebih kuat di kalangan mahasiswa, yang dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Selain itu, sikap nasionalisme dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dan memahami sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional, sehingga dapat membantu memperkuat fondasi budaya dan intelektual negara. Dalam konteks pendidikan, sikap nasionalisme dapat memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kritis dan analitis yang lebih baik, karena mereka memiliki rasa cinta dan tanggung jawab terhadap negara mereka.

### **b. Implikasi Praktis**

Secara praktis, sikap nasionalisme mahasiswa dapat memiliki implikasi yang penting dalam berbagai bidang. Dalam bidang politik, sikap nasionalisme dapat membantu mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses demokratisasi dan menjaga integritas negara dari ancaman internal dan eksternal. Dalam bidang

ekonomi, sikap nasionalisme dapat mendorong mahasiswa untuk membangun kewirausahaan dan industri yang kuat di dalam negeri, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada impor dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam bidang sosial, sikap nasionalisme dapat memperkuat solidaritas antar komunitas dan membantu mengatasi masalah sosial yang ada di dalam masyarakat. Namun, perlu diingat bahwa sikap nasionalisme mahasiswa juga dapat memiliki implikasi negatif jika tidak diimbangi dengan prinsip-prinsip yang sehat dan konstruktif.

Terlalu banyak fokus pada nasionalisme dapat memicu sikap kebencian terhadap negara lain, diskriminasi terhadap kelompok minoritas, dan pengabaian terhadap isu-isu global yang membutuhkan kerja sama internasional. Oleh karena itu, sikap nasionalisme harus diimbangi dengan rasa toleransi, kerjasama, dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan pandangan.

### **1.3 Saran**

Saran yang peneliti ajukan berdasarkan simpulan diatas sebagai berikut:

1. Prodi pendidikan bahasa inggris agar dapat menyeimbangkan antara pembelajaran bahasa asing namun dengan tetap memelihara sikap nasionalisme yang baik.
2. Sebisa mungkin dosen memberikan arahan mengenai pentingnya bekerjasama satu dengan yang lainnya sesama mahasiswa dan jangan bersikap egois
3. Prodi dan dosen hendaknya mengadakan festival bahasa bisa dengan memadukan lagu daerah yang dinyanyikan dalam bentuk bahasa inggris agar mahasiswa tidak lupa dengan lagu-lagu khas daerahnya.